BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan anugerah bagi setiap individu (insan) yang harus dikelola secara baik dan dapat membawa seseorang kepada kehidupan yang lebih baik, tidak mengherankan bila kemajuan suatu negara dapat diukur dari tingkat pendidikan warga negaranya. Lembaga pendidikan sebuah perguruan tinggi merupakan tempat untuk menyiapkan sumber daya manusia berkualitas dengan para pendidik (dosen) yang mempunyai wawasan dan pengetahuan luas, mampu menggunakan dan memanfaatkan berbagai sumber informasi dan didukung oleh berbagai sarana penunjang pembelajaran yang baik.

Bahwa proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar kalau ditunjang oleh sarana yang lengkap, untuk meningkatkan mutu dari suatu lembaga pendidikan salah satunya diukur dengan keberadaan berbagai fasilitas (sarana dan prasarana) yang dimiliki oleh lembaga pendidikan tersebut. Pencapaian prestasi belajar mengajar yang baik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya tidak tercapainya prestasi belajar mengajar yang baik menunjukkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemenuhan dan pengelolaan fasilitas untuk kelancaran proses belajar mengajar perlu diperhatikan lembaga. Sebab, terpenuhinya fasilitas meminimalisir kesulitan para dosen dalam mengajar maupun para peserta didik menerima pelajaran.

Dan akibat dari pentingnya proses belajar mengajar tersebut, maka setiap lembaga pendidikan sebaiknya selalu meningkatkan kualitas dengan cara menyediakan dan melengkapi sarana belajar mengajar atau yang sering disebut dengan fasilitas. Adanya fasilitas kerja yang disediakan oleh lembaga pendidikan sangat membantu para tenaga pendidik dalam bekerja.

Fasilitas kerja tersebut sebagai alat atau sarana dan prasarana untuk membantu para tenaga pendidik agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya. Dengan adanya fasilitas kerja para tenaga pendidik akan merasa nyaman dalam bekerja dan menimbulkan semangat kerja untuk mendapatkan hasil yang diharapkan institusi.

Menurut Oemar Hamalik¹, bahwa fasilitas dalam mendukung proses pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam strategi belajar serta pelaksanaan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien jika ditunjang dengan fasilitas belajar mengajar yang memadai. Dengan demikian, terpenuhinya fasilitas belajar mengajar seperti sarana prasarana dapat mendukung proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan efisien, pembelajaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan prestasi belajar mengajar. Telebih lagi dewasa ini semakin dirasakan betapa pentingnya peranan fasilitas dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Namun, pentingnya keberadaan fasilitas seringkali terabaikan.

Disamping itu, harapan peserta didik (mahasiswa) maupun institusi hendaknya dapat direspon secara baik oleh para dosen, lemahnya disiplin para dosen tentu saja disesalkan oleh para mahasiswa, belum adanya niat baik para dosen untuk menjadi dosen profesional tentu saja menjadi bahan pemikiran bagi institusi. Kedisiplinan para dosen tentu saja memberikan dorongan bagi kemajuan institusi, bila para dosen enggan dan malas serta tidak mempunyai itikad baik untuk menegakkan disiplin, hal ini tentu saja merugikan universitas secara keseluruhan.

Kedisiplinan merupakan gabungan sikap, perilaku dan tanggungjawab, kedisiplinan kerap dihubungkan dengan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan yang berlaku. Kedisiplinan kerap berubah seiring waktu dan lamanya kerja (pengalaman kerja), untuk mentransfer pengetahuan yang bermutu diperlukan tenaga pengajar/dosen profesional. Kemampuan dosen dalam memberikan pengetahuan yang handal dan

¹ Hamalik, Oemar, 2008, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta, hal. 129.

bermutu sedikit banyak merupakan hasil dari pengalaman kerja sebelumnya. Oleh karena itu semakin lama seseorang bekerja pada satu bidang tertentu, maka diasumsikan akan semakin terampil dan handal dalam bidang tersebut.

Pengalaman kerja dapat membantu para dosen dalam memecahkan sejumlah masalah yang mereka hadapi dan mendorong mereka dalam aktivitas untuk menciptakan situasi keharmonisan bekerja dengan lebih efektif. Universitas Bina Mitra Jakarta (UBMJ) memiliki sejumlah dosen yang sangat bervariasi baik jenjang pendidikan maupun lama bekerja, mereka adalah aset UBMJ yang harus tetap dijaga dan dipertahankan guna kemajuan institusi saat ini dan di masa mendatang.

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1. Fasilitas kerja untuk para dosen mengajar dinilai masih rendah, hal ini terlihat dari lambannya koneksi penggunaan LCD dan internet dalam menunjang kinerja dosen dalam mengajar, terlebih fasilitas merupakan salah satu kunci sukses dosen dalam mengajar. Berada pada era arus informasi yang kian cepat dan mengglobal tentu peran IT penting bagi para dosen dalam mengajar tanpa fasilitas yang memadai menjadi absurd bagi para dosen untuk dapat menyampaikan ilmu yang dimiliki dengan baik.
- 2. Minimnya disiplin kerja para dosen, banyak dosen yang enggan dan malas membuat SAP sebagai bagian penting dari proses pembelajaran, menampilkan bahan materi yang seadanya dan kaku, terlambat bahkan jarang mengunggah (*upload*) materi perkuliahan yang *up to date* pada *web hybrid learning* sampai pada pengumpulan nilai hasil ujian mahasiswa (LMS) yang tak kunjung pasti, sehingga hal tersebut tentu melambangkan lemahnya disiplin kerja dosen dan jauh dari sikap profesionalisme sebagai dosen yang penuh pengabdian dan tanggungjawab.

3. Kurangnya sejumlah dosen tetap UBMJ berpengalaman dimasa datang seiiring komposisi dan pemarataan dosen yang belum seimbang dengan pola rekrutmen terbatas. Hal ini dapat dijadikan bahan kajian menarik dalam rangka menyiapkan sejumlah dosen tetap yang handal dimasa depan dengan pola rekrutmen terencana, sisitematis dan terpadu.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat fasilitas, disiplin dan pengalaman kerja terkait erat dengan dukungan menuju kinerja dosen yang baik serta merupakan faktor-faktor yang berpengaruh dan penting dalam mewujudkan tujuan institusi, maka penelitian ini dibatasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan fasilitas, disiplin, pengalaman kerja dan kinerja dosen tetap UBMJ.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Apakah fas<mark>ilitas,</mark> disiplin dan pengalaman kerja mempengaruhi kinerja dosen tetap UBMJ?
- 2. Variabel manakah yang paling dominan dari fasilitas, disiplin dan pengalaman kerja mempengaruhi kinerja dosen tetap UBMJ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan :

- a. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas, disiplin dan pengalaman kerja terhadap variabel kinerja dosen tetap UBMJ.
- b. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja dosen tetap UBMJ.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan kepada beberapa pihak terkait :

- a. Memberikan informasi kepada manajemen dan pengelola UBMJ mengenai pengaruh fasilitas, disiplin dan pengalaman kerja terhadap kinerja dosen tetap UBMJ, sehingga dapat digunakan sebagai rujukan UBMJ dalam meningkatkan mutu dan kinerja dosen.
- b. Memberi masukan selaku akademisi dalam memanfaatkan penelitian terhadap kinerja dosen tetap UBMJ.
- c. Referensi sebagai bahan penelitian lebih lanjut.



